



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
SEKOLAH PASCASARJANA

Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung 40154 Telepon (022) 2001197, 2002320, 2013163
Fax. (022) 2005090 E-mail : pascasarjana@upi.edu Website : http://sps.upi.edu

Nomor : 2628/UN40.8/KP/2014
Lampiran : 1 (satu) eks.
Hal : Pelaksanaan Ujian Tahap I
program Doktor (S3)

26 Agustus 2014

Yth.

1. Prof. Dr. H. Dadang Supardan, M.Pd
2. Prof. Dr. Hj. Rochiati Wiriaatmadja, M.A
3. Prof. Dr. H. Helius Sjamsudin
4. Prof. Dr. H. Endang Sumantri, M.Ed
5. Dr. Rudi Gunawan, M.Pd

Dengan hormat, berdasarkan SK Direktur SPs UPI No. 2627/UN40.8/KP/2014 tanggal 26 Agustus 2014 tentang pelaksanaan ujian Tahap I, bersama kami mengundang Bapak/Ibu untuk menguji pada ujian Tahap I Program Doktor (S3) yang akan diselenggarakan pada :

hari/tanggal : Jumat, 29 Agustus 2014
pukul : 13:00 – 15:00 WIB
tempat : Ruang 128 Lt. 6
peserta : Desvian Bandarsyah
NIM : 0808284
Status : Mahasiswa Pembayar
program studi : Pendidikan IPS

Mengingat pentingnya acara di atas, kami mohon kehadiran Bapak/Ibu pada waktu yang telah ditentukan.

Atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Didi Suryadi, M.Ed
NIP. 195802011984031001

Tembusan:

- Yth.
1. Asisten Direktur II SPs UPI;
 2. Ketua Program Studi Ybs;
 3. Kasi Keuangan dan SDM SPs UPI;
 4. Kasi Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan SPs UPI;
 5. Kasubag Asset Fasilitas dan TIK SPs UPI;
 6. Mahasiswa ybs untuk dilaksanakan;



Dengan hormat mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri
Sidang Terbuka Promosi Doktor
Atas nama

DESVIAN BANDARSYAH

Dengan Judul Disertasi :

**Pengembangan Pendekatan Hermeneutik Model Gadamer Dalam Pembelajaran Sejarah
(Studi Fenomenologi Terhadap Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah di UHAMKA dan UNJ)**

Yang akan diselenggarakan pada :

Hari/Tanggal : Senin, 29 September 2014
Pukul : 08.00 Wib s/d Selesai
Tempat : Auditorium Sekolah Pascasarjana UPI
Bandung

Atas perhatian dan kehadiran Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Catatan :

- ⬇ Pakaian undangan : bebas rapi dan sopan
- ⬇ Mohon hadir 15 menit sebelum acara dimulai

**PENGEMBANGAN PENDEKATAN HERMENEUTIKA
MODEL GADAMER DALAM PEMBELAJARAN
SEJARAH**

**(Studi Fenomenologis pada Mahasiswa
Program Studi Pendidikan Sejarah UHAMKA dan UNJ)**

RINGKASAN DISERTASI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat
Memperoleh Gelar Doktor Ilmu Pendidikan Program Studi
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**Oleh:
Desvian Bandarsyah
0808284**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPS
SEKOLAH PASCA SARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2014**

**UJIAN TAHAP I
DISERTASI DESVIAN BANDARSYAH**

JUDUL:
PENGEMBANGAN PENDEKATAN HERMENEUTIKA MODEL GADAMER
DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH
(STUDI FENOMENOLOGIS TERHADAP MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN SEJARAH DI JAKARTA)

UPI, 29 AGUSTUS 2014

Nomor	Komentar	Halaman
1.	Dalam judul "terhadap" diganti dengan "pada" Tempat penelitian dituliskan lengkap, jangan disingkat. (UHAMKA dan UNJ)	
2	Cek ulang penulisan <i>abstracts</i> . Abstrak dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris tidak ada kata kunci (keywords). Struktur penulisan abstrak berisi: identitas, tujuan, metode, hasil, dan kesimpulan. Hasil penelitian dalam abstrak belum menggambarkan penelitian yang dilakukan. Sebaiknya sesuaikan dengan tujuan penelitian dan rumusan masalah.	
3	Dalam kata pengantar, peneliti seharusnya konsisten dalam penyebutan istilah. Dalam konteks disertasi, Anda berlaku sebagai peneliti atau penulis? Pada poin 9 dan 11 terdapat pengulangan ucapan terima kasih.	
4	Dalam pendahuluan, hindari penulisan kata yang tidak perlu (nya, kita, ia, tak, dsb.) sesuaikan dengan pedoman EYD.	1, 2, 4, dan 6
5	Latar belakang belum menunjukkan urgensi masalah. Lebih baik dimulai dengan masalah yang terdapat dalam pembelajaran Sejarah baru dilanjutkan dengan alasan penggunaan pendekatan dalam pembelajaran Sejarah.	
6	Di bab II tiba-tiba terdapat teori Pendidikan IPS, lebih baik dimunculkan pula di latar belakang terlebih dahulu posisi studi pendidikan sejarah dalam Pendidikan IPS, sehingga tidak terkesan asal tempel.	107-115
7	Bab II tidak terdapat kerangka pemikiran	
8	Bab III peneliti sebagai instrumen utama penelitian (halaman 124) sekaligus berperan sebagai observasi penuh terutama dalam proses pembelajaran, peneliti berperan sebagai dosen (halaman 126). Tidak dijelaskan siapa yang melakukan observasi kepada peneliti, sehingga jika semuanya dilakukan sendiri dikhawatirkan muncul subjektivitas dalam memproses hasil penelitian.	

Nomor	Komentar	Halaman
9	<p>Bab III: dalam teknik pengumpulan data, disebutkan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam lampiran hanya terdapat pedoman observasi, namun tidak dilampirkan hasil observasi. Kemudian pedoman wawancara tidak ada, di lampiran hanya ada kisi-kisi instrumen penelitian. Sebaiknya terdapat pemisahan instrumen wawancara untuk masing-masing informan. Hasil wawancara kepada SELURUH INFORMAN seharusnya dicatat dulu di catatan lapangan dan dilampirkan seluruhnya sebelum diolah di bab IV Studi dokumentasi pun tidak melampirkan secara lengkap, dokumen yang diperlukan. Hanya ada berita acara, silabus dan SAP untuk mata kuliah Sejarah Indonesia Modern untuk mahasiswa UHAMKA, padahal mata kuliah yang diambil pada penelitian ini ada 2 (dua) dan mahasiswa yang diteliti berasal dari dua PT yaitu UHAMKA dan UNJ. Lampiran yang terkait dengan penggunaan alat bantu hanya ada catatan wawancara kepada mahasiswa, tidak ada foto-foto pendukung yang dapat meningkatkan keabsahan data penelitian.</p>	
10	<p>Bab III Penentuan lokasi dan subyek penelitian harus jelas, di halaman 129, penelitian di UNJ seolah-olah baru akan dilakukan. Mata kuliah yang akan dikembangkan dengan model Gadamer ada dua, dan akan dilakukan di dua PT, sementara di halaman 126, jelas-jelas peneliti menyebutkan sebagai dosen yang akan diobservasi, sehingga muncul pertanyaan, apakah selain mengajar di UHAMKA, peneliti juga mengajar di UNJ? Alasan pemilihan informan dari dosen terlalu subjektif (halaman 130)</p>	
11	<p>Peneliti mencantumkan prosedur penelitian seperti pengolahan data serta analisis dan interpretasi data, namun kedua hal tersebut tidak nampak di lampiran.</p>	
12	<p>Dalam melakukan pengembangan model, sebaiknya bagaimana model tersebut dikembangkan tergambar dalam sebuah alur penelitian dan dicantumkan dalam Silabus dan SAP pada kolom metode pembelajaran. Silabus dan SAP yang dilampirkan, tidak menggambarkan pembelajaran sejarah pada mata kuliah yang dimaksud sudah dikembangkan dengan model Gadamer sehingga muncul keraguan mengenai validitas hasil penelitian</p>	
13	<p>Di bab IV, peneliti mengutip pernyataan-pernyataan informan. Pengutipan pernyataan informan harus sesuai dengan apa yang diucapkan oleh informan tersebut. Tidak</p>	

Nomor	Komentar	Halaman
	bisa pendapat 2 atau 3 informan dianggap sama, karena interpretasinya akan berbeda.	
14	Pertanyaan yang diajukan tidak sesuai dengan kisi-kisi instrumen penelitian.	
15	Di lampiran, jawaban mahasiswa dalam catatan wawancara terlalu <i>textbook</i> . Mohon nanti diperdengarkan rekaman atau diperlihatkan catatan aslinya.	

Bandung, 29 Agustus 2014
Penguji

Dr. Rudy Gunawan, M.Pd
NIP. 196807062005011001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
SEKOLAH PASCASARJANA

Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung 40154 Telepon (022) 2001197, 2002320, 2013163
Fax. (022) 2005090 E-mail : pascasarjana@upi.edu Website : http://sps.upi.edu

Nomor : 2584/UN40.8/KP/2014
Lampiran : 1 (satu) eks.
Hal : *Undangan Pelaksanaan ujian
Sidang Promosi Doktor (S3)*

24 September 2014

Yth.

1. Prof. Dr. H. Dadang Supardan, M.Pd
2. Prof. Dr. Hj. Rochiati Wiriatmadja, M.A
3. Prof. Dr. H. Helius Sjamsudin, M.A
4. Prof. Dr. H. Endang Sumantri, M.Ed
5. Dr. Rudi Gunawan, M.Pd

Dengan hormat, berdasarkan SK Direktur SPs UPI No. 2583/UN40.8/KP/2014 tanggal 24 September 2014 tentang Penetapan Pelaksanaan Promosi Doktor (S3), bersama ini kami mengundang Bapak/Ibu untuk menguji pada ujian sidang promosi Doktor (S3) yang akan diselenggarakan

pada hari/tanggal : Senin, 29 September 2014
pukul : 08:00 s.d. 09:30 WIB
tempat : Auditorium Sekolah Pascasarjana (Lt. V)
peserta : Desvian Bandarsyah
NIM : 0808248
Status : Mahasiswa Pembayar
program studi : Pendidikan IPS

Mengingat pentingnya acara di atas, kami mohon kehadiran Bapak/Ibu tepat pada waktu yang telah ditentukan.

Atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.



Direktur,

Prof. Dr. Didi Suryadi
Prof. Dr. Didi Suryadi, M.Ed
NIP. 195802011984031001

Tembusan :

- Yth.
1. Rektor UPI;
 2. Asisten Direktur I dan II SPs UPI;
 3. Ketua Program Pengembangan Kurikulum;
 4. Mahasiswa ybs. Untuk dilaksanakan.

**PENGEMBANGAN PENDEKATAN
HERMENEUTIKA MODEL GADAMER DALAM
PEMBELAJARAN SEJARAH**

**(STUDI FENOMENOLOGIS PADA MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH UHAMKA DAN UNJ)**

DISERTASI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Memperoleh Gelar Doktor Ilmu
Pendidikan Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**Oleh:
Desvian Bandarsyah
0808284**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
SEKOLAH PASCA SARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2014**

LEMBAR HAK CIPTA

PENGEMBANGAN PENDEKATAN HERMENEUTIKA MODEL GADAMER DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (STUDI FENOMENOLOGIS PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH UHAMKA DAN UNJ)

Oleh

Desvian Bandarsyah

S.Pd UHAMKA Jakarta, 1997

M.Pd. UNJ Jakarta, 2001

Sebuah Disertasi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Doktor Pendidikan (Dr.) pada Sekolah Pascasarjana

© Desvian Bandarsyah 2014

Universitas Pendidikan Indonesia

September 2014

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Disertasi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

**PERSETUJUAN
DISETUIJUI DAN DISAHKAN OLEH PANITIA UJIAN DISERTASI**

Promotor Merangkap Ketua,



Prof. Dr. H. Dadang Supardan, M.Pd.

Ko-Promotor Merangkap Sekretaris,



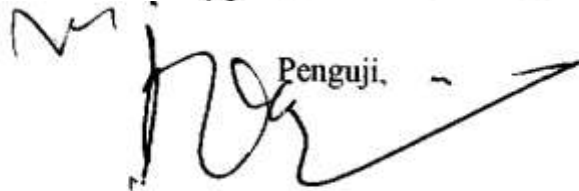
Prof. Dr. Rochiati Wiriadmadja, M.A.

Anggota,



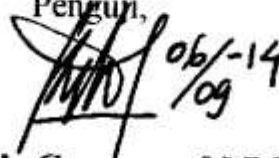
Prof. Helius Sjamsudin, Ph.D., M.A.

Penguji,



Prof. Dr. H. Endang Sumantri, M.Ed.

Penguji,



Dr. Rudy Gunawan, M.Pd.

Mengetahui,



Prof. Dr. H. Bunyamin Maftuh, M.Pd., M.A.
NIP. 196207021986011002

ABSTRACT

DEVELOPING HERMENEUTIC APPROACH OF GADAMER'S MODEL ON TEACHING HISTORY (A PHENOMENOLOGICAL STUDY ON TEACHING HISTORY AMONG UHAMKA AND UNJ DEPARTEMENT OF HISTORY STUDENTS)

**Desvian Bandarsyah
0808284**

The purpose of this research was to raise the student's student's understanding on hermeneutic concepts' approach in teaching history, especially the Gadamer's model. As this model contained sparated process, the student needed step by step guidance to achieve the continuance and the wholistic aims of history education. Using the Gadamer model of Games, this study observed and obtained information of how student reacted to this approach.

This Study choosed a phenomenologi method to compile data. By observation, interviewing, and using literature, or triangulation, the researcher built up a phenomenon among the student at the institutions where he taught, at their history classes. In general, the student were use to the traditional model of teaching, and those were lecturing and a little dialogue between lecturer and students. Introducing the hemeneutic model of Gadamer's, was a very different and inovatif effort to change their habit. Therefore, the lecturer should clarified clearly and slowly the concepts. By gathering the student into Gadamer's Games, the lecturer put the students into a very active role, as they could not standby passively. Slowly but surely, the student shifted from limited subjectivity in traditional use to lern history, and through hermeneutic, more comprehensively and meaningfully.

The research shown, that by using "*verstehen*" as tool of concepts' clarification, the students began to perceive and comprehend the nature and signifance of the Game not as a tool only, but as the mainpart of the phenomenon. The students began to know the meaning of historical awareness, the meaning of self and national identity, and the sense of belonging collectively.

Desvian Bandarsyah, 2014

**Pengembangan pendekatan hermeneutika model gadamer
dalam pembelajaran sejarah**

(studi fenomenologis pada mahasiswa

Program studi pendidikan sejarah uhamka dan unj)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keywords: hermeneutics, phenomenon, *verstehen*, history education.

ABSTRAK

PENGEMBANGAN PENDEKATAN HERMENEUTIKA MODEL GADAMER DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (STUDI FENOMENOLOGIS TERHADAP MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH DI UHAMKA DAN UNJ)

**Desvian Bandarsyah
0808284**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meraih pemahaman mahasiswa terhadap pendekatan konsep hermeneutika dalam pendidikan Sejarah, terkhusus pada model Gadamer. Karena model ini mempunyai proses yang terpisah-pisah, maka para mahasiswa membutuhkan panduan secara rinci untuk memperoleh tujuan pendidikan sejarah secara berkelanjutan dan holistik/ menyeluruh. Model Gadamer tentang Games ("permainan") digunakan dalam penelitian ini untuk mengamati dan memperoleh informasi tentang reaksi para mahasiswa terhadap pendekatan ini.

Metode Fenomenologi digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini. Dengan melakukan pengamatan, wawancara, pemanfaatan literatur, atau triangulasi data, maka peneliti membangun suatu fenomena di kalangan mahasiswa di institusi tempatnya mengajar, pada materi Pendidikan Sejarah. Umumnya para mahasiswa terbiasa dengan model pengajaran tradisional dengan sistem ceramah dan sedikit diskusi antara dosen dengan mahasiswa. Pengenalan Model Gadamer yang sangat berbeda membutuhkan usaha-usaha inovatif untuk mengubah kebiasaan mereka. Dosen mengklarifikasi konsep-konsep yang dipelajari secara jelas dan perlahan-lahan. Dengan mengenalkan mahasiswa dengan "permainan" model Gadamer, maka dosen telah

Desvian Bandarsyah, 2014

**Pengembangan pendekatan hermeneutika model gadamer
dalam pembelajaran sejarah**

(studi fenomenologis pada mahasiswa

Program studi pendidikan sejarah uhamka dan unj)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

membawa pada mahasiswa ke peranan yang lebih aktif, dan mereka tidak bisa hanya bertindak pasif semata. Perlahan-lahan namun secara meyakinkan, pada mahasiswa beralih dari subjektifitas terbatas yang biasa mereka peroleh dalam pengajaran sejarah model tradisional, menjadi subjektifitas yang luas melalui hermeneutika yang lebih menyeluruh dan bermakna.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa dengan memakai "*verstehen*" sebagai alat untuk mengklarifikasi konsep, para mahasiswa mulai menerima dan memahami sifat dan signifikansi/keberartian "permainan" bukan hanya sebagai alat saja, tetapi sebagai bagian utama dari fenomena. Para mahasiswa mulai mengenal makna dari kesadaran sejarah, makna dari identitas diri dan identitas nasional serta rasa memiliki secara kolektif.

Kata kunci: hermeneutika, fenomena, *verstehen*, pembelajaran sejarah.

Desvian Bandarsyah, 2014

Pengembangan pendekatan hermeneutika model gadamer dalam pembelajaran sejarah

(studi fenomenologis pada mahasiswa

Program studi pendidikan sejarah uhamka dan unj)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu